

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis perbedaan kinerja keuangan Lembaga Amil Zakat Nasional Rumah Zakat pada periode 2017-2022 bila ditinjau melalui rasio aktivitas, rasio efisiensi, rasio dana amil, rasio likuiditas, dan rasio pertumbuhan. Selain itu, penelitian ini juga dilakukan untuk menganalisis perbedaan tren penghimpunan dan penyaluran dana Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS) pada Lembaga Amil Zakat Nasional Rumah Zakat di periode 2017-2022. Lembaga Amil Zakat Nasional Rumah Zakat merupakan objek penelitian ini. Dan laporan keuangan tahunan periode 2017-2022 milik Rumah Zakat menjadi sumber data pada penelitian ini.

Berdasarkan hasil perhitungan dan analisis data, serta pembahasan yang telah diuraikan, kesimpulan yang dapat diperoleh dalam penelitian ini adalah:

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Rumah Zakat mengalami kinerja keuangan yang naik turun periode penelitian. Namun, walaupun terjadi naik dan turun hampir semua rasio keuangan yang dianalisis menghasilkan kinerja yang baik. Rasio aktivitas menunjukkan efektivitas yang tinggi, rasio efisiensi menunjukkan kinerja cukup baik meskipun masih terdapat tantangan pada biaya operasionalnya, rasio dana amil menunjukkan kinerja baik, dan rasio likuiditas menunjukkan kinerja lancar. Namun, rasio pertumbuhan menunjukkan kinerja yang

kurang baik, sehingga diperlukan peningkatan dalam penghimpunan dan penyaluran dana ZIS.

2. Hasil penelitian ini juga menunjukkan tren peningkatan pada penghimpunan dan penyaluran dana ZIS di awal periode penelitian tahun 2017-2020, namun pada tahun 2021 dan 2022 terjadi penurunan yang dipengaruhi oleh pandemi covid-19 sehingga kemampuan individu dalam membayar zakat terbatas.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian, maka implikasi yang diperoleh baik secara teoritis maupun praktis adalah:

### **1. Implikasi Teoritis**

Penelitian ini dapat mendukung penggunaan rasio keuangan dalam menganalisis kinerja keuangan Lembaga Amil Zakat Nasional yang dikembangkan dari hasil *Focus Group Discussion* (FGD) dan telaah pustaka yang dilakukan oleh Pusat Kajian Strategis BAZNAS. Rasio keuangan ini sangat lengkap dalam menganalisis kinerja keuangan Lembaga Amil Zakat, yang meliputi aspek aktivitas, efisiensi, pengelolaan dana zakat, likuiditas, dan pertumbuhan.

### **2. Implikasi Praktis**

Secara praktis, penelitian ini memberikan implikasi ke beberapa pihak yaitu:

- a. Bagi Rumah Zakat, penelitian ini mengharuskan Rumah Zakat untuk menerapkan strategi yang tepat untuk mengoptimalkan

penghimpunan dana, mengurangi pemborosan, dan memastikan bahwa dana yang disalurkan benar-benar sampai kepada penerima yang berhak.

- b. Bagi Kementerian Agama, penelitian ini mengharuskan Kementerian Agama untuk lebih meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya berzakat dan bersedekah, sehingga realisasi dana yang dapat dihimpun akan lebih baik lagi di masa depan.
- c. Bagi Masyarakat, penelitian ini membantu masyarakat dalam mengidentifikasi lembaga zakat yang profesional, transparan, dan efektif dalam pengelolaan dananya, sehingga masyarakat dapat membuat keputusan yang lebih baik dalam memilih lembaga zakat.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Keterbatasan dari penelitian ini adalah penggunaan sumber data yang hanya mengandalkan data sekunder berupa informasi (data) yang telah disajikan dalam laporan tahunan milik Rumah Zakat. Sehingga dalam menganalisis kinerja keuangan hanya berdasarkan data keuangan, belum menganalisis faktor-faktor yang menyebabkan peningkatan/penurunan terjadi pada rasio-rasio yang dianalisis. Selain itu, laporan keuangan tahunan juga belum disajikan secara lengkap khususnya bagian Catatan atas Laporan Keuangan sehingga peneliti kesulitan menginterpretasikan data-data yang disajikan pada laporan keuangan lainnya.

**D. Rekomendasi Bagi Peneliti Selanjutnya**

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan tidak hanya bergantung pada data sekunder, tetapi juga memanfaatkan data primer yang bisa diperoleh melalui wawancara lebih mendalam dengan pengelola Lembaga Amil Zakat terkait Kinerja Keuangan. Selain itu, peneliti selanjutnya dapat melakukan observasi dengan mengamati secara langsung selama beberapa waktu pengelolaan keuangan pada Lembaga Amil Zakat sehingga dapat menilai secara langsung kinerja keuangan pada lembaga yang diteliti.

